

ABSTRAK

SIMON AGUNG PANGUJI. 18S10281

PENGARUH KONSELING GIZI TERHADAP SISA MAKANAN PAGI PASIEN RAWAT INAP DI RS IDAMAN BANJARBARU

Skripsi. Program Studi S1 Gizi. 2022

(xiv + 25 + 30 Lampiran)

Sisa makanan adalah permasalahan yang banyak terjadi di rumah sakit. Salah satu faktor penyebabnya adalah motivasi pasien dalam menghabiskan makanan pagi yang akan dikonsumsi. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa sisa makanan pagi dari 35 pasien lebih dari standard yang ditetapkan ($\leq 20\%$). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh konseling gizi terhadap sisa makanan pagi pasien rawat inap di RSD Idaman Banjarbaru. Penelitian eksperimental ini menggunakan *one group pretest* dan *posttest design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei tahun 2022 di RSD Idaman Banjarbaru. Populasi adalah seluruh pasien rawat inap di RSD Idaman Banjarbaru, dan sampel penelitian ini adalah 35 pasien dewasa yang dirawat inap yang mendapat diet makanan biasa dan lunak. Sampel dipilih menggunakan *consecutive sampling*. Sisa makanan dinilai menggunakan metode *visual comstock*, dan data dianalisis menggunakan uji t-berpasangan dan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling gizi berpengaruh terhadap penurunan rata-rata sisa makanan pagi pasien rawat inap ($p = 0,048$). Sisa makanan pagi sebelum mendapatkan konseling gizi adalah 54,67 % dan menurun menjadi 48,57 % setelah konseling. Konseling gizi tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan sisa sayur ($p = 0,894$) tetapi berpengaruh terhadap sisa makanan pokok ($p = 0,033$) dan sisa lauk hewani ($p = 0,031$). Pihak rumah sakit diharapkan dapat melakukan konseling gizi untuk menurunkan sisa makanan pasien rawat inap dan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan menu untuk meningkatkan motivasi pasien dalam menghabiskan sisa makanan. Keluarga juga diharapkan dapat ambil andil dalam penanganan pasien seperti memberikan motivasi pada pasien untuk menghabiskan makanan pagi yang telah disediakan.

Kata Kunci: Konseling gizi, Sisa makanan, Pasien rawat inap

ABSTRACT

SIMON AGUNG PANGUJI. 18S10281

THE EFFECT OF NUTRITION COUNSELING ON LEFTOVERS OF INPATIENTS AT IDAMAN HOSPITAL, BANJARBARU

Undergraduate Thesis, Bachelor of Nutrition Study Program, 2022

(xiv + 25 + 30 Appendices)

Leftover is a problem that often occurs in hospitals. One of the contributing factors is the patient's motivation to finish the breakfast be consumed. The preliminary study showed that the breakfast leftovers of 35 patients were more than the established standard ($\leq 20\%$). This study aimed to analyze the effect of nutritional counseling on breakfast leftovers of inpatients at Idaman Hospital, Banjarbaru. This experimental study used a one group pretest and posttest design. This research was conducted from April to May 2022 at Idaman Hospital, Banjarbaru. The population were all inpatients at Idaman Hospital Banjarbaru, and the samples of this study were 35 hospitalized adult patients who received a regular and soft diet. Samples were selected using the consecutive sampling method. Breakfast leftovers were assessed using the visual comstock method, and the data were analyzed using paired t-test and Wilcoxon test. The results of this study indicated that nutritional counseling had an effect on decreasing the average leftovers of inpatients ($p=0.048$). Breakfast leftovers before receiving nutrition counseling was 54.67% and decreased to 48.57% after counseling. Nutrition counseling had no significant effect on the reduction of vegetable leftovers ($p = 0.894$) but had an effect on leftovers of staple food ($p = 0.033$) and animal sources of food leftovers ($p = 0.031$). The hospital is advised to conduct nutritional counseling to reduce leftovers for inpatients and always evaluate and improve menus to increase patient's motivation in spending leftovers food. The families are also expected to take part in patient care, such as motivating patients to finish the food that has been provided.

Keywords: *Nutrition counseling, Leftovers, Inpatients*